SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT PASIR INDAH

Walli Sofari Suherman

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonrsia
Jl. Dipati Ukur No.112 Bandung 40132
abie_walli@yahoo.com

ABSTRAK

PT.Pasir Indah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan sasis-sasis kontainer dan melayani beberapa usaha lainnya. Mengingat banyaknya jenis usaha yang dijalankan perusahaan ini maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang efektif dan efesien sehingga bisa dihasilkan pelaporan keuangan yang akurat. Pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi perusahaan ini telah menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan *Microsoft exce*l tetapi masih memiliki kelemahan yaitu belum terkomputerisasi dengan baik, tidak adanya pencatatan ke dalam jurnal, dan pada saat pencatatan input kode rekening masih menggunakan cara manual.

Guna mengatasi permasalahan tersebut maka dibuat Sistem Informasi Akuntansi yang merupakan suatu sistem aplikasi terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data transaksi keuangan, sistem yang dibangun dapat melakukan pengolahan data *account*, penjurnalan, pengolahan buku besar, worksheet, dan pembuatan laporan keuangan neraca. *Software* yang digunakan untuk membuat Sistem Informasi Akuntansi di PT. Pasir Indah yaitu Borland Delphi 7.0 sebagai aplikasi dalam membangun *interface* dengan *databases* MYSQL 5.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat membantu dalam proses pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas dan dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi di PT.Pasir Indah.

Kata kunci: sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, kode rekening, kode account, Jurnal, laporan neraca.

1. PENDAHULUAN

1.1 Identifikasi Masalah

Bagaimana membangun Sistem Informasi Akuntansi di PT.Pasir Indah

1.2 Tinjauan Pustaka

Objek yang sedang diteliti adalahsebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan sasis-sasis kontainer yang bernama PT.Pasir Indah yang berada di jalan Gedebage Selatan

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skiripsi ini adalah untuk membangun system informasi akuntansi di PT.Pasir Indah.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penilitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi pada PT.Pasir Indah
2. Ingin membuat kode *account* / kode rekening yang terkomputerisasi
3. Untuk membuat jurnal di PT.Pasir Indah
4. Untuk memudahkan karyawan yang bekerja di perusahaan PT.Pasir Indah dalam melaksanakan tugas akuntingnya dan dapat memberikan hasil yang lebih baik sehingga bisa meningkatkan performa perusahaan secara menyeluruh.
5. Untuk memudahkan *user* pada saat melakukan penambahan data, penghapusan data dan pencarian data serta pembuatan laporan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dalam pembuatan aplikasi ini antara lain :

1. Aplikasi yang dibangun bisa memperbaiki sistem informasi akuntansi pada PT.Pasir Indah

2. Aplikasi yang dibangun bisa membuat kode *account* / kode rekening yang terkomputerisasi
3. Aplikasi yang dibangun telah membuat jurnal di PT.Pasir Indah
4. Karyawan yang bekerja di perusahaan bisa melakukan tugas akuntingnya dengn mudah
5. Aplikasi yang dibangun bisa memudahkan *user* pada saat melakukan penambahan data, penghapusan data dan pencarian data serta pembuatan laporan.

2. MODEL, ANALISA, DESAIN, DAN IMPLEMENTASI

2.1 Model

1.Tahap pengumpulan data
   a. Studi Literatur
   b. Observasi
   c. *Interview*
2. Tahap pembuatan perangkat lunak
   a. *System* / *Information Engineering*
   b. *Analisis*
   c. *Design*
   d. *Coding*
   e. *Testing*
   f. *Maintenance*

2.2 Proses dan Siklus Akuntansi

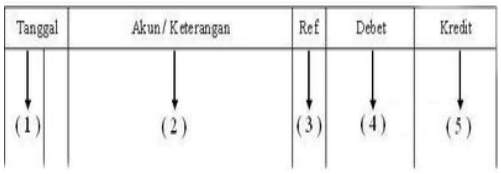
Definisi siklus akuntansi menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu* adalah sebagai berikut: "Siklus Akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan."
Sistem informasi akuntansi tidak lepas dari siklus akuntansi yang meliputi urutan siklus sebagai berikut:
a. Analisis transaksi bisnis, seperti pe ngumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi
b. Menjurnal transaksi-transaksi tersebut
c. Mem-posting jurnal tersebut ke buku besar (general ledger)
d. Menyiapkan neraca saldo
e. Menjurnal dan mem-posting penyesuaian (jurnal penyesuaian)
f. Menyiapkan neraca penyesuaian
g. Menyiapkan laporan keuangan, berupa laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal (statement of equity) dan neraca saldo (balance sheet)
h. Menjurnal dan mem-posting penutup (jurnal penutup)
i. Menyiapkan neraca penutup.

2.3 Rekening / Account

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2004, hal.12-20) ditetapkan bahwa unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset,kewajiban dan ekuitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

2.4 Jurnal

Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan. Langkah yang harus diikuti dalam menyusun jurnal adalah sebagai berikut:
1. Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan, penjualan dan cek
2. Menentukan masing-masing akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya
3. Menetukan apakah masing-masing akun tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi tersebut
4. Menentukan apakah harus mendebet atau mengkredit akun dengan hukum debet kredit
Memasukan transaksi penerimaan atau pengeluaran uang ke dalam jurnal dengan cara sebagai berikut:



Gambar 1. Pembuatan Jurnal
Keterangan:
(1) Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.
(2) Kolom akun/keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang di debet dan di kredit, disertai keterangan singkat tentang transaksi tersebut.

(3) Kolom ref. (referensi) digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar. Sebelum dipindahkan, kolom ref. tetap dalam keadaan kosong.

(4) Kolom debet digunakan untuk mencatat nilai transaksi.

(5) Kolom kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi.

2.5 Buku Besar (General Ledger)

Buku Besar adalah buku yang berisi semua akun-akun (kumpulan akun) yang ada dalam laporan keuangan. Buku ini mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing akun dan pada akhir periode akan tampak saldo dari akun-akun tersebut. Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal akan diposting atau dipindahkan ke Buku Besar secara berkala.

2.6 Neraca

Neraca merupakan ringkasan posisi keuangan yang meliputi aktiva, utang, modal pada waktu tertentu, misalnya akhir bulan, akhir kuartal, akhir semester dan akhir tahun, berikut adalah contoh laporan keuangan neraca :

PT. XYZ
NERACA
Bulan Juni 200A

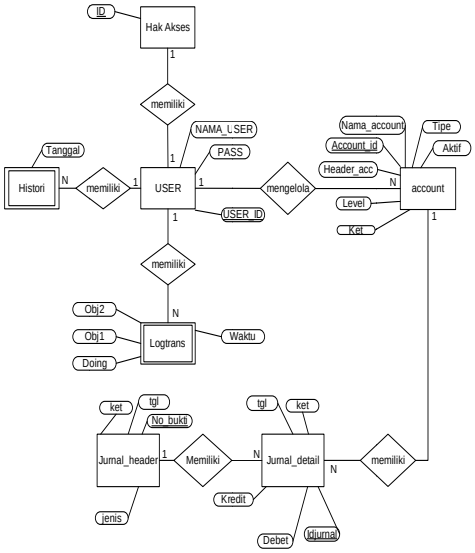
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN MODAL	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp. xxx	Kewajiban Lancar	
Perlengkapan	Rp. xxx	Utang Usaha	Rp. xxx
Sewa dibayar dimuka	Rp. xxx		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. xxx	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. xxx
Aktiva Tetap		Mocal	
Peralatan	Rp. xxx	Mocal PT. XYZ	Rp. xxx
Dikurangi: akumulasi penyusutan	Rp. xxx		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. xxx	Jumlah Modal	Rp. xxx
Jumlah Aktiva	Rp. xxx	Jumlah Kewajiban dam Modal	Rp. xxx

Gambar 2. Laporan Keuangan Neraca

Judul suatu neraca terdiri atas nama organisasi atau perusahaan, nama laporan dalam hal ini neraca, dan tanggal neraca. Isi laporan terdiri atas tiga bagian, yaitu : aktiva, kewajiban, dan modal. Hal yang harus diperhatikan dalam laporan neraca adalah adalah jumlah aktiva harus selalu sama dengan jumlah pasiva, hubungan ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan : AKTIVA = KEWAJIBAN + MODAL.

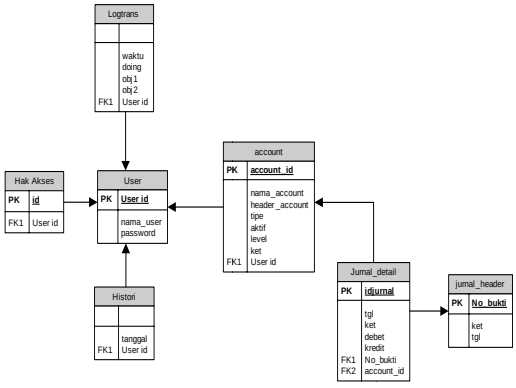
2.7 Desain

1. ERD (Entity Relationaship Diagram)



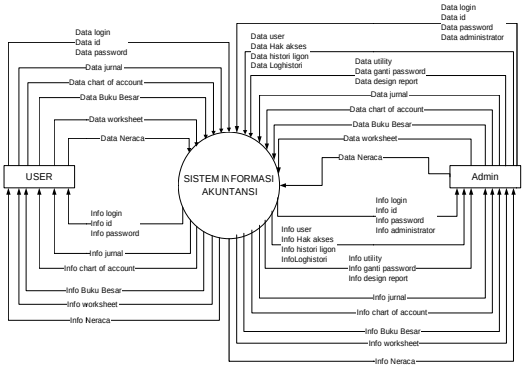
Gambar 3. ERD (Entity Relationaship Diagram)

2. Relasi Tabel



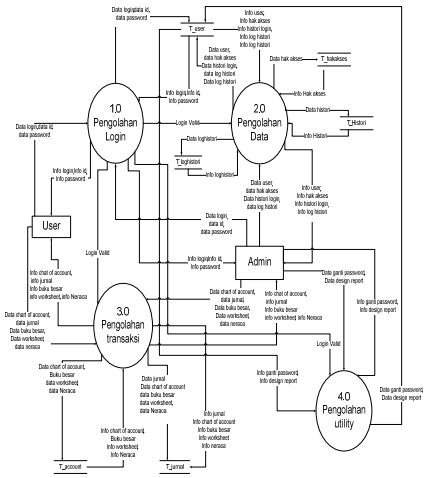
Gambar 4. Relasi Tabel

3. Diagram Konteks



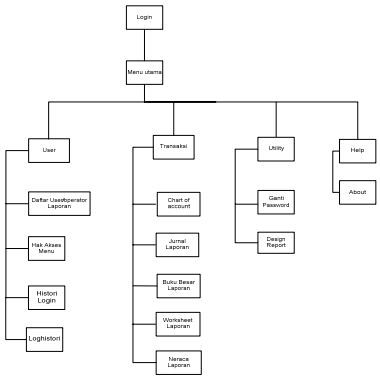
Gambar 5. Diagram Konteks

4. DFD (Data Flow Diagram)



Gambar 6. DFD (Data Flow Diagram)

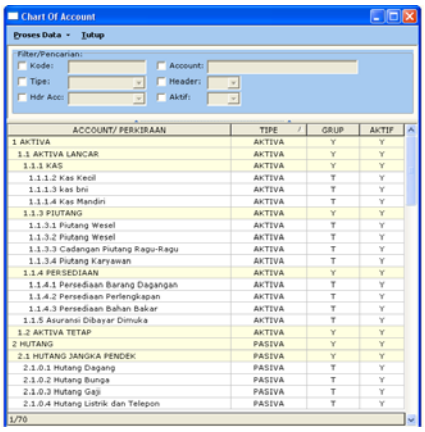
5. Struktur Menu



Gambar 7. Struktur Menu

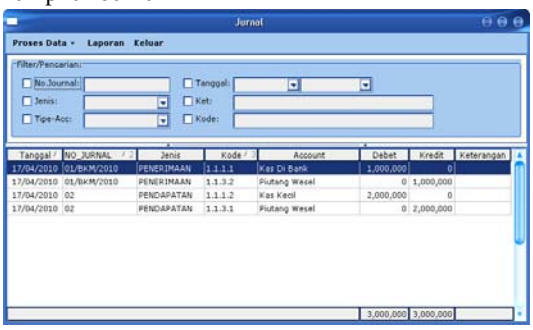
2.8 Implementasi

1. Tampilan Chart Of Account



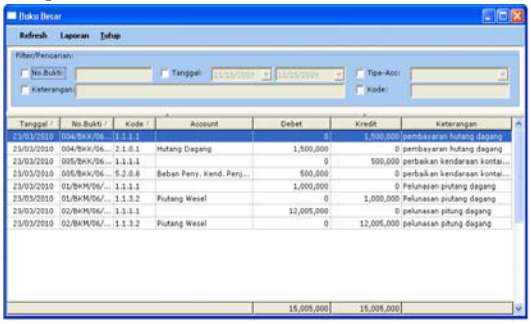
Gambar 8. Chart Of Account

2. Tampilan Jurnal



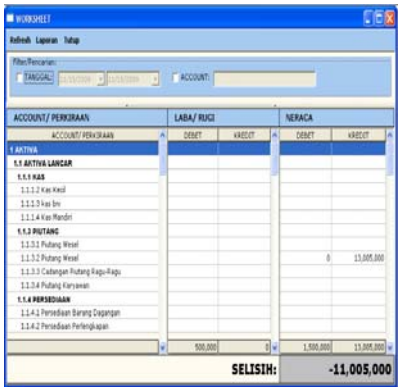
Gambar 9. Jurnal

3. Tampilan Buku Besar



Gambar 10. Buku Besar

4. Tampilan Worksheet



Gambar 11. Worksheet

5. Tampilan Neraca



Gambar 12. Neraca

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Proses Pembuatan Kode Account

Untuk pembuatan kode akun penulis menggunakan kode kelompok, Dengan cara ini akun yang ada dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok dibagi menjadi golongan dan seterusnya dapat dibagi lagi menjadi bagian yang lebih kecil, sehingga setiap bagian diberi nomor kode tersendiri.

Kode akun bisa terdiri atas 2,3, atau 4 angka yang masing-masing angka mempunyai arti tersendiri. Misalnya suatu akun diberi kode 1.1.1 untuk Kas, maka arti posisi angka sebagai berikut :

Tabel 1 Kode Account

Nomor Kode	Arti
Angka pertama	Kelompok Akun
Angka Kedua	Golongan Akun
Angka Ketiga	Sub Golongan akun
Angka Keempat	Jenis Akun

Contoh: 1.1.1
1 -> Jenis akun : Kas
1-> Golongan Akun : Aktiva Lancar
1-> Kelompok Akun : Aktiva

Aturan Pencatatan

Bentuk akun/perkiraan yang paling sederhana adalah akun/perkiraan dimana sisi kiri adalah Debet dan sisi kanan adalah Kredit. Dasar pencatatan untuk mendebet dan mengkredit adalah persamaan akuntansi dengan tambahan beban dan pendapatan

Saldo normal setiap akun/perkiraan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Saldo Normal Setiap Akun

Akun/ Perkiraan	Saldo Normal	Debet	Kredit
Aktiva	Debet	Debet	Kredit
Hutang	Kredit	Kredit	Debet
Modal	Kredit	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Kredit	Debet
Biaya	Debet	Debet	Kredit

3.2 Contoh Kasus

1. Transaksi yang mempengaruhi Aktiva

Pembellian aktiva/aset secara tunai
Contoh = perusahaan membeli sebuah kendaraan seharga Rp 100.000.000,00 secara tunai
Analisis = transaksi tersebut akan mempengaruhi aktiva yaitu kas perusahaan berkurang sebesar Rp 100.000.000,00 dan kendaraan bertambah senilai Rp 100.000.000,00

2. Transaksi yang mempengaruhi Utang
Pembelian aktiva/aset secara kredit
Contoh = suatu perusahaan membeli sebuah Truck secara kredit seharga
Rp. 200.000.000,00
Analisis = transaksi tersebut akan mempengaruhi utang yaitu utang perusahaan bertambah sebesar Rp 200.000.000,00 dan

peralatan bertambah sebesar Rp 200.000.000,00.

3. Transaksi yang mempengaruhi Modal
Penambahan investasi pemilik
Contoh = PT.Garmen melakukan penyetoran sebesar Rp 50.000.000,00 ke kas perusahaan sebagai tambahan modal.
Analisis = transaksi tersebut akan mempengaruhi modal yaitu modal perusahaan bertambah sebesar Rp 50.000.000,00 dan kas perusahaan bertambah sebesar
Rp 50.000.000,00

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan, dan pengujian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun bisa memperbaiki sistem informasi akuntansi pada PT.Pasir Indah
2. Aplikasi yang dibangun bisa membuat kode *account* / kode rekening yang terkomputerisasi
3. Aplikasi yang dibangun telah membuat jurnal di PT.Pasir Indah
4. Karyawan yang bekerja di perusahaan bisa melakukan tugas akuntingnya dengn mudah
5. Aplikasi yang dibangun bisa memudahkan *user* pada saat melakukan penambahan data, penghapusan data dan pencarian data serta pembuatan laporan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hal yang diharapkan kedepan adalah agar aplikasi ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan pengolahan data yang lebih besar dan luas sehingga aplikasi ini benar-benar dapat lebih bermanfaat bagi perusahaan

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih.(2003). *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu Buku 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
2. Azhar Susanto, (2004). *Sistem formasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*.Bandung: Linggajaya.
3. Gunaidi Abdia Away, (2008), *Delphi for Accounting.* Bandung : Informatika
4. Hall A James, Penerjemah Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, 2004, *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
5. John Willey & Son,(2003), *Systems Analysis and Design 2nd Edition,*
6. Krismiaji (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta :Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
7. Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ke-3.
8. Ony, Supriyati, Dony (2005). *Modul Aplikasi Komputerisasi Dasar Akuntansi*, Bandung. Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknik & Ilmu Komputer, UNIKOM.
9. Soemarso. SR. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1, Edisi ke-6. Jakarta: PT.Rimeka Cipta.
10. Thedorus. M Thuanakotta. (2000). *Teori Akuntansi Edisi 1*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI